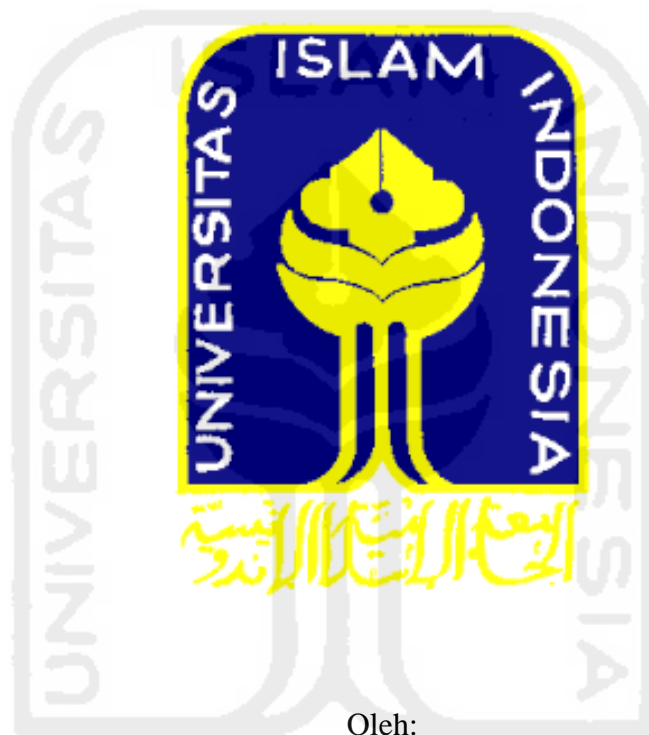


**PERSEPSI MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
SKRIPSI**



Oleh:

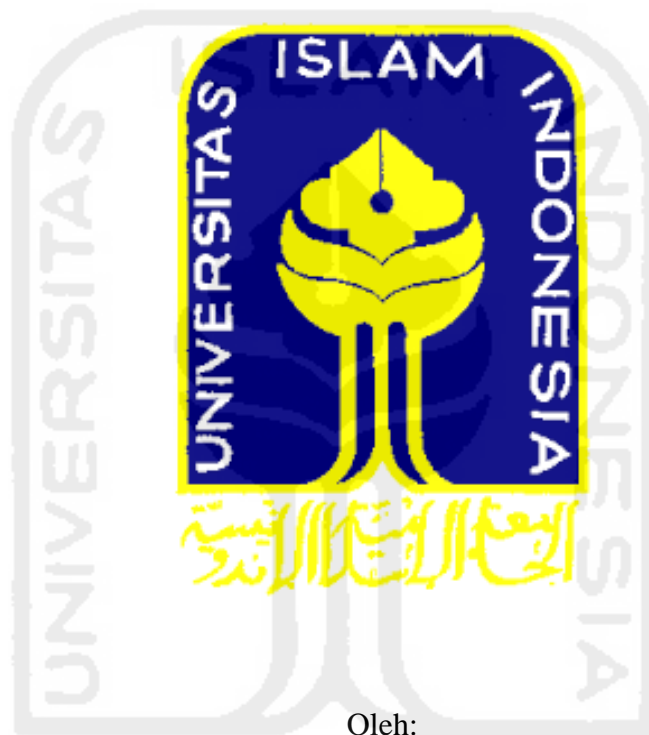
Nama : Haichal Reza

No. Mahasiswa : 08312368

Jurusan : Akuntansi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2017**

**PERSEPSI MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
SKRIPSI**



Oleh:

Nama : Haichal Reza

No. Mahasiswa : 08312368

Jurusan : Akuntansi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2017**

**PERSEPSI MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

SKRIPSI

**Ditulis dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 di Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia**

Oleh:

Nama : Haichal Reza

No. Mahasiswa : 08312368

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 10 November 2016

Penulis,



(Haichal Reza)

**PERSEPSI MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Haichal Reza

Nomor Mahasiswa : 08312368

Telah disetujui oleh Dosen

Pembimbing Pada Tanggal 25.1.2017

Dosen Pembimbing,



Reni Yendrawati, Dra., M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PERSEPSI MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
TERHADAP PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

Disusun Oleh : **HAICHAL REZA**

Nomor Mahasiswa : **08312368**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 20 Februari 2017

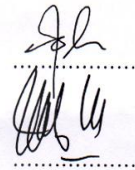
Penguji/ Pembimbing Skripsi : Reni Yendrawati, Dra., M.Si.

Penguji : Noor Endah Cahyawati, SE, M.Si, Cert. SAP.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.



HALAMAN MOTTO

**Tidak sekali-kali keberuntungan itu, Menghasratkan pemenuhan
diri Keberuntungan adalah kehendak duniawi. Di mana ambis
ambisinya ditandai oleh kepemilikan
atas benda-benda sementara pemenuhan diri itu bersemayam di
dalam hati**

(Kahlil Gibran)

Maka sesungguhnya kamu telah selesai (dari sesuatu urusan)

Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain

(QS. Alam Nasyrah: 7)

Aku akan menghilangkan semua penghargaan

Jika Ia muncul dari lubuk hati sebab dalam keberanian

aku bisa mengembangkan diri

(Umar bin Khatab, RA)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia, serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini
- Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan dorongan baik material maupun spritual
- Adik-adikku tersayang yang selalu memberikan doa, dorongan dan semangat
- Wanita Spesial Rezha Ayuning Permani yang selalu memberikan support dan motivasi
- Teman-teman seperjuangan dan almamater universitas islam indonesia

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, yang telah melimpahkan seluruh rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melakukan penyusunan skripsi dengan lancar. Skripsi dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia Terhadap Bank Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat Sarjana Teknik di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. D. Agus Harjito, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dekar Urumsah, Drs, Ssi, Mcom (IS), Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Reni Yendrawati, Dra., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah berkenan membimbing dan memberikan banyak bantuan serta masukan untuk penulis.

4. Bapak Syamsul Hadi, Drs., Ak, MS., selaku dosen pembimbing akademik, yang telah berkenan menjadi dosen pembimbing akademik selama saya kuliah.
5. Kedua orang tua penulis, bapak Jalal Shaleh dan ibu Sugiyem, yang telah memberikan kasih sayang, kesabaran, doa, semangat dan dukungan selama hidup penulis.
6. Kedua saudara penulis, Febriano Yudha Bhakti, dan Muhammad Tri Risky, yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan selama hidup penulis.
7. Semua Sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semangat dan dukungan yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
8. Segenap dosen dan staf karyawan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, atas ilmu yang telah diberikan dan bantuan dalam hal akademis.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis selama penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak sekali kesalahan dan kekurangan serta jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna mengoreksi dan memperbaiki kekurangan yang ada, sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik. Akhir kata penulis

berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 28 Oktober 2016

Penulis

Haichal Reza



DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Abstraksi.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Batasan Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Persepsi.....	8
2.1.1. Definisi Persepsi.....	8

2.1.2. Proses dan Sifat Persepsi.....	9
2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	12
2.2. Akuntansi Syariah.....	14
2.2.1. Definisi Akuntansi Syariah.....	14
2.2.2. Paradigma dan Asas Akuntansi Syariah.....	16
2.2.3. Karakteristik Akuntansi Syariah.....	19
2.3. Hipotesis.....	20
2.3.1. Karakteristik Perbankan Syariah.....	20
2.3.2. Produk Bank Syariah.....	21
2.3.3. Prinsip Bank Syariah.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel.....	23
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	23
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	24
3.4. Metode Pengolahan Data.....	24
3.5. Alat Ukur.....	25
3.6. Metode Analisis Data.....	26
3.6.1. Uji Validitas dan Relibilitas Data.....	26
3.7.1. Uji Hipotesis.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Diskripsi Hasil Penelitian.....	28
4.2. Analisis Hasil Penelitian.....	30

4.2.1. Uji Validitas Data.....	30
4.2.2. Uji Reliabilitas Data.....	33
4.3. Pengujian Hipotesis.....	34
4.3.1. Karakteristik Perbankan Syariah.....	35
4.3.2. Produk Bank Syariah.....	36
4.3.3. Prinsip Bank Syariah.....	37
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	37
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	40
5.2. Keterbatasan.....	40
5.3. Saran Penelitian.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Nilai Jawaban.....	26
4.1. Jumlah Kuisioner.....	29
4.2. Klasifikasi Responden yang belum dan sudah mengambil mata kuliah.....	30
4.3. Hasil Uji Validitas Karakteristik Perbankan Syariah.....	31
4.4. Hasil Uji Validitas Produk Bank Syariah.....	32
4.5. Hasil Uji Validitas Prinsip Bank Syariah.....	32
4.6. Hasil Uji Reabilitas.....	33
4.7. Hasil Uji Hipotesis Karakteristik Perbankan Syariah.....	35
4.8. Hasil Uji Hipotesis Produk Bank Syariah.....	36
4.9. Hasil Uji Hipotesis Prinsip Bank Syariah.....	37
4.10. Hasil Uji Hipotesis.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

I.	Kuesioner.....	45
II.	Data Responden.....	48
III.	Uji Validitas.....	61
IV.	Uji Reabilitas.....	64
V.	Hasil Pengujian Hipotesis.....	66



ABSTRAK

This article is the result of research on student perceptions of the accounting department of Islamic banks as Islamic financial institutions. Placed in the Faculty of Economics, University of Islam Indonesia Yogyakarta, this study was conducted using a quantitative method that aims to determine differences in perceptions of students who have taken an accounting class sharia and students who have not followed the accounting subjects of sharia. Collecting data using questionnaire forwarded to students of the accounting department of the Islamic University of Indonesia, with the number of 150 respondents. The conclusions of this research, there is a significant difference between students who have taken courses in accounting sharia with students who have taken an accounting class sharia on the characteristics of Islamic banking, bank products of sharia, the principles of Islamic banks and accounting in Islamic banks to perceiving the Islamic banking as an institution islamic financial. Key word: Perception, accounting sharia, Islamic banking

Key word : Persepsian, Syariah Accaounting, Syariah Perbanking.

ABSTRAK

Artikel ini adalah hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa prodi akuntansi terhadap bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah. Bertempat di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah dan mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah akuntansi syariah. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Islam Indonesia, dengan jumlah 150 responden. Hasil kesimpulan dari penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi syariah tentang karakteristik perbankan syariah, produk bank syariah, prinsip bank syariah dan akuntansi di bank syariah dalam mempersepsikan perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah.

Key word : Persepsi, akuntansi syariah, perbankan syariah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lembaga bisnis syariah merupakan salah satu instrument yang digunakan untuk mengatur aturan-aturan ekonomi Islam. Sebagai bagian dari sistem ekonomi, lembaga tersebut mencakup bagian dari keseluruhan sistem sosial masyarakat (Ibrahim,2013). Dalam lembaga bisnis syariah terdapat Lembaga keuangan syariah yang merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya dengan berlandaskan prinsip syariah Islam. Lembaga Keuangan Syariah terdiri dari Bank dan non Bank (Asuransi, Pegadaian, Reksa Dana, Pasar Modal, BPRS, dan BMT) (Budiawan,2013). Bentuk sistem keuangan atau lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam adalah terbebas dari unsur riba. Berikut ini ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang riba.

“ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa-sisa riba. jika memang kamu orang yang beriman. Jika kamu tidak melakukannya, maka terimalah pernyataan perang dari Allah dan rasul Nya dan jika kalian bertobat maka bagi kalian adalah modal-modal, kalian tidak berbuat zalim dan tidak pula dizalimi”. (QS. Al- Baqarah : 278- 279)

Berdasarkan ayat Al-Quran diatas tentang pelarangan riba terdapat dampak negatif, diantaranya adalah dampak inflatoir yang diakibatkan oleh bunga sebagai biaya utang (Antonio 2007:67). Lembaga Keuangan Syariah mengatur perekonomian masyarakat agar praktik-praktik riba itu bisa dihilangkan, dan juga Lembaga Keuangan Syariah berperan dalam membimbing masyarakat kedalam

praktik bisnis yang sesuai syariat Islam, sehingga kemaslahatan perekonomian di masyarakat bisa terwujud.

Muhammad (2005:175) mengemukakan bahwa mengelola keuangan syariah memang harus berbeda dengan mengelola keuangan konvensional. Bank syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagai hasil usaha antara: pemilik dana (shahibul maal), lembaga pengelola dana (mudharib), dan masyarakat yang membutuhkan dana. Menyamakan sistem kerja bank syariah dengan bank konvensional begitu saja tentu akan menimbulkan kesulitan, namun tidak bisa dipungkiri jika beberapa masyarakat berpendapat jika bank syariah masih sama dengan bank konvensional dalam praktiknya, dikarenakan sebagian besar pengelola lembaga keuangan syariah berasal dari bank konvensional. Sebagian mereka sulit untuk melepaskan tradisi bank konvensional yang sudah mendarah daging. Lebih luas lagi, masyarakat kita memang sudah terbiasa dengan pelayanan bank konvensional, karena bank konvensional sudah eksis di bumi Indonesia sejak berdirinya De Javasche Bank tahun 1872. Sehingga pemahaman masyarakat yang masih terbiasa dengan bank konvensional berpengaruh terhadap pemahaman pada bank syariah, dan dikarenakan pula pemahaman yang minim tentang perbankan syariah.

Lembaga keuangan syariah berkembang dengan baik ke negeri-negeri non-Muslim seperti: Amerika, Inggris, Swiss, dan lain-lainnya (Djalil dalam Triyuwono, 2006: 17). Sedangkan untuk konteks Indonesia menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2010) bahwa sistem ekonomi dan bisnis berlandaskan sistem ekonomi Islam berkembang pesat di Indonesia. Perkembangan ini terutama terjadi

di sektor keuangan. Tren menunjukkan perkembangan bisnis sektor riil berbasis syariah adalah “the next big thing” yang harus siap diantisipasi. Perbankan syariah dan produk-produknya telah beredar luas di masyarakat, selain itu asuransi syariah dan reksadana syariah juga sudah mulai bermunculan.

Seiring dengan perkembangan bank syariah, akuntansi juga akan terkena imbasnya. Hal itu memang sangat mungkin karena bentuk akuntansi itu sendiri di satu sisi sangat dipengaruhi oleh lingkungannya, di sisi yang lain setelah akuntansi dibentuk oleh lingkungannya, akuntansi akan mempengaruhi lingkungannya (Mathews dan Perera dalam Triyuwono 2006: 18). Di sini peran akuntan sangat besar dalam melakukan pengembangan ilmu akuntansi syariah dan mengawal penerapan akuntansi syariah dalam tataran praktik.

Keberlangsungan sistem ekonomi syariah sangat bergantung kepada kepercayaan masyarakat yang merupakan *stakeholder* di dalamnya yang menuntut transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan tenaga akuntansi syariah yang handal dan terpercaya dalam mengelola lembaga syariah (Ikatan Akuntan Indonesia, 2010). Profesi di bisnis syariah ini menuntut keahlian dan kemampuan yang unik. Akuntansi konvensional yang selama ini berjalan memiliki banyak ketidaksesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Hal itu disebabkan akuntansi konvensional lahir dari sistem ekonomi kapitalis sedangkan akuntansi syariah yang merupakan turunan dari sistem ekonomi Islam lahir dari nilai-nilai Islam.

Profesional yang bekerja di bisnis syariah ini harus dapat menjamin semua transaksi keuangan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan sejalan

dengan standar akuntansi keuangan syariah. Selain itu laju perkembangan dunia bisnis dewasa ini menuntut profesional yang bekerja di bisnis syariah memiliki pemahaman yang memadai terkait sumber nilai dari bisnis syariah yakni nilai-nilai Islam, paradigma transaksi syariah, azas transaksi syariah, dan standar akuntansi syariah. Hal tersebut dibutuhkan, agar mampu memberikan profesional *judgment*, terutama dalam menghadapi kondisi ketidakpastian.

Menjadi seorang akuntan yang taat syariah adalah sebuah pilihan hidup. Akuntansi syariah yang telah berkembang menjadi alternatif bagi seorang calon akuntan sebagai sebuah lahan pekerjaan yang memiliki keunikan tersendiri. Namun pilihan tersebut sangat dipengaruhi oleh persepsi yang terbangun dalam benak calon akuntan. Menurut An-Nabhani (2001: 1) manusia selalu mengatur tingkah lakunya (termasuk pilihan-pilihannya) di dalam kehidupan sesuai dengan *mafahim* (persepsi) yang dimilikinya.

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang merupakan salah satu universitas terkemuka di Indonesia memegang peranan penting dalam pembentukan persepsi mahasiswa. Tempat ini dapat menjadi media untuk penyampaian informasi dan pembelajaran mengenai isu-isu dan hal yang terkait dengan akuntansi syariah dan profesi akuntansi di bidang bisnis syariah bagi mahasiswa. Jika mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai akuntansi syariah selama di bangku kuliah maka seharusnya mahasiswa akan memiliki persepsi bahwa akuntansi syariah bersifat unik dan membutuhkan keahlian yang unik juga. Akan tetapi, tingkat pemahaman dan kepekaan mahasiswa dapat berbeda antara satu dengan yang

lainnya disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Akibatnya, persepsi mahasiswa terhadap praktisi akuntansi syariah bisa saja berbeda satu dengan yang lainnya. Selain itu menarik juga jika kita melihat persepsi dari para praktisi yang telah menjalankan akuntansi syariah. Berdasarkan pengalaman, perasaan dan harapan mereka tentunya juga akan membentuk persepsi tersendiri. Berdasarkan ulasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah”***.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian skripsi terdahulu yang telah di buat oleh Suparno (2009) tentang “persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah”. Dilakukannya penelitian kembali dimaksudkan untuk melihat apakah hasil penelitian yang dilakukan masih sama atau berbeda dengan kondisi saat dilakukan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dikemukakan pada penelitian ini adalah:

Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang belum dan yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang dikemukakan pada penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis perbedaan persepsi antara mahasiswa yang belum dan yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama terkait dengan masalah dalam penulisan ini.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai bahan bacaan atau literatur tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap bidang kajian ini.
3. Bagi Institusi Terkait, sebagai bahan masukan bagi institusi terkait tentang pentingnya pemahaman mahasiswa terhadap masalah dalam penelitian ini.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini dibatasi pada persepsi mahasiswa prodi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian adalah mahasiswa akuntansi yang belum mengikuti mata kuliah akuntansi syariah dan yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Persepsi

2.1.1 Definisi Persepsi

Banyak pakar telah memberikan definisi terhadap persepsi diantaranya Kotler (2010: 155) mengemukakan bahwa: “Persepsi sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.” Selain itu Walgito (dalam Sunaryo, 2002: 93) menjelaskan bahwa: “Persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsangan oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas *intergrated* dalam diri individu.”

Selanjutnya Walgito (1993) mengemukakan bahwa persepsi seseorang merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga individu sebagai satu kesatuan dengan pengalaman-pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam menanggapi stimulus. Individu dalam hubungannya dengan dunia luar selalu melakukan pengamatan untuk dapat mengartikan rangsangan yang diterima dan alat indera dipergunakan sebagai penghubungan antara individu dengan dunia luar. Agar proses pengamatan itu terjadi, maka diperlukan objek yang diamati alat indera yang cukup baik dan perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu

persiapan dalam mengadakan pengamatan. Persepsi dalam arti umum adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan membuat respon bagaimana dan dengan apa seseorang akan bertindak.

Dari definisi persepsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan suatu proses diterimanya rangsang melalui penginderaan selanjutnya seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

2.1.2 Proses dan Sifat Persepsi

Walgito 2004 (dalam Hamka, 2002) menyatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut:

- 1). Tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia.
- 2). Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf-saraf sensoris.
- 3). Tahap ketiga, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologik, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.

4). Tahap ke empat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.

Sunaryo (2004: 93) mengemukakan persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh indera, kemudian individu ada perhatian, lalu diteruskan ke otak dan baru kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan persepsi. Dengan persepsi individu menyadari dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada disekitarnya maupun tentang hal yang dalam diri individu yang bersangkutan.

Mulyana (2007: 3) mengemukakan sifat-sifat persepsi sebagai berikut:

1) Persepsi adalah pengalaman.

Untuk memaknai seseorang, objek atau peristiwa, hal tersebut diinterpretasikan dengan pengalaman masa lalu yang menyerupainya. Pengalaman menjadi pembanding untuk mempersepsikan suatu makna.

2) Persepsi adalah selektif.

Seseorang melakukan seleksi pada hal-hal yang diinginkan saja, sehingga mengabaikan yang lain. Seseorang mempersepsikan hanya yang diinginkan atas dasar sikap, nilai, dan keyakinan yang ada dalam diri seseorang, dan mengabaikan karakteristik yang berlawanan dengan keyakinan atau nilai yang dimiliki.

3) Persepsi adalah penyimpulan.

Mencakup penarikan kesimpulan melalui suatu proses induksi secara logis. Interpretasi yang dihasilkan melalui persepsi adalah penyimpulan atas informasi yang tidak lengkap. Artinya mempersepsikan makna adalah melompat pada suatu kesimpulan yang tidak sepenuhnya didasarkan atas data sesungguhnya, tapi hanya berdasar penangkapan indra yang terbatas.

4) Persepsi mengandung ketidakakuratan.

Setiap persepsi yang dilakukan akan mengandung kesalahan dalam kadar tertentu. Ini disebabkan oleh pengalaman masa lalu, selektivitas, dan penyimpulan. Semakin jauh jarak antara orang yang mempersepsi dengan objeknya, maka semakin tidak akurat persepsinya.

5) Persepsi adalah evaluatif.

Persepsi tidak pernah objektif, karena kita melakukan interpretasi berdasarkan pengalaman dan merefleksikan sikap, nilai, dan keyakinan pribadi yang digunakan untuk memberi makna pada objek yang dipersepsi. Seseorang cenderung mengingat hal-hal yang memiliki nilai tertentu bagi diri seseorang (bisa sangat baik atau buruk). Sementara yang biasa-biasa saja cenderung dilupakan dan tidak bisa diingat dengan baik.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Sejumlah faktor beroperasi untuk membentuk dan terkadang mengubah persepsi. Faktor-faktor ini bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri

objek atau target yang diartikan, atau dalam konteks situasi dimana persepsi dibuat (Robbins, 2008: 175).

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Disamping faktor luar yang mempengaruhi persepsi, ada faktor-faktor internal personal umum misalnya faktor-faktor biologis, sosiopsikologis, faktor fungsional, yakni latar belakang kebutuhan, pengalaman masa lalu orang yang memberi respons terhadap stimuli. Persepsi bersifat selektif secara fungsional, artinya objek-objek yang mendapat tekanan dalam persepsi biasanya adalah objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi (Gunarsa, 2000: 104).

Robbins (2008: 175) mengemukakan bahwa ketika seorang individu melihat sebuah target dan berusaha untuk menginterpretasikan apa yang dilihatnya, interpretasi itu sangat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik pribadi dari pembuat persepsi individual tersebut. Karakteristik pribadi yang mempengaruhi meliputi sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman-pengalaman masa lalu dan harapan-harapan seseorang. Selain itu karakteristik target yang diobservasi juga bisa mempengaruhi apa yang diartikan. Lebih lanjut Robbins memaparkan bahwa konteks dimana pribadi melihat berbagai objek atau peristiwa juga penting. Waktu sebuah objek dan peristiwa dilihat dapat mempengaruhi perhatian, seperti halnya lokasi, cahaya, panas, atau sejumlah faktor situasional lainnya.

2.2 Akuntansi Syariah

2.2.1 Definisi Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata dimilikinya yakni akuntansi dan syariah. Akuntansi memiliki banyak definisi diantaranya pada tahun 1953, *Committee on Accounting Terminology* dari *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* menyatakan bahwa: “Akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas dalam bentuk yang berarti dan dalam unit uang tentang transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian, yang paling tidak, memiliki sifat keuangan dan menginterpretasikan hasil-hasilnya” (Triyuwono, 2006: 33).

Kemudian pada tahun 1970, *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* membuat *Statement of the Accounting Principle Board, No. 4* yang menyatakan bahwa:

“Akuntansi adalah aktivitas jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama informasi keuangan, tentang entitas bisnis yang dimaksudkan dapat berguna dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan yang rasional di antara beberapa alternatif tindakan” (Triyuwono, 2006: 34). Selain itu Williams *et. al.* dalam Triyuwono (2006) menyatakan: “Akuntansi sebagai sebuah aktivitas yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan dapat berguna dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi.”

Adapun kosa kata syariah dalam bahasa Arab memiliki arti jalan yang ditempuh atau garis yang seharusnya dilalui. Dari sisi, terminologi bermakna pokok-pokok aturan hukum yang digariskan oleh Allah SWT untuk dipatuhi dan dilalui oleh seorang muslim dalam menjalani segala aktivitas hidupnya (ibadah) di dunia (Nurhayati, 2009: 14).

Ikatan Akuntan Indonesia (2007) syariah merupakan ketentuan hukum Islam yang mengatur aktivitas umat manusia yang berisi perintah dan larangan, baik yang menyangkut hubungan interaksi vertikal dengan Tuhan maupun interaksi horizontal dengan sesama makhluk. Prinsip syariah yang berlaku umum dalam kegiatan muamalah (transaksi syariah) mengikat secara hukum bagi semua pelaku dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) entitas yang melakukan transaksi syariah.

Sementara itu Zaid (2004: 57) menyatakan definisi akuntansi syariah sebagai berikut: “*Muhasabah* (akuntansi syariah), yaitu suatu aktivitas yang teratur berkaitan dengan pencatatan transaksi-transaksi, tindakan-tindakan, keputusan-keputusan yang sesuai dengan syariat, dan jumlah-jumlahnya, di dalam catatan-catatan representatif; serta berkaitan dengan pengukuran hasil-hasil keuangan berimplikasi pada transaksi-transaksi, tindakan-tindakan, dan keputusan-keputusan tersebut untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat.”

Adapun Nurhayati (2009: 2) menyatakan bahwa akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT.

2.2.2 Paradigma dan Asas Akuntansi Syariah

Paradigma merupakan istilah yang dipopulerkan Thomas Khun dalam karyanya *The Structure of Scientific Revolution*. Paradigma di sini diartikan Khun sebagai kerangka referensi atau pandangan dunia yang menjadi dasar keyakinan atau pijakan suatu teori (Dakta, 2011). Akuntansi adalah suatu kejadian yang tidak hanya statis. Akuntansi berkembang mengikuti pola evolusi masyarakat. Sebagaimana yang pernah terjadi, yaitu berkembang dari penyatuan aspek agama menuju pada upaya pemisahan agama dengan masalah ekonomi, maka akhirnya terjadi perubahan dari agama menuju kepada ekonomi murni, dan akhirnya berkembang lagi dari ekonomi murni menuju kepada sosio-ekonomi. Berdasarkan definisi paradigma yang dikemukakan Kuhn, paradigma baru dapat dikembangkan yaitu paradigma akuntansi syariah yang dikembangkan berdasarkan kepercayaan masyarakat Muslim (Arief dalam Muhamad, 2003: 81).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) syariah berlandaskan pada paradigma dasar bahwa alam semesta dicipta oleh Tuhan sebagai amanah (kepercayaan ilahi) dan sarana kebahagiaan hidup bagi seluruh umat untuk mencapai kesejahteraan hakiki secara material dan spiritual (*al-falah*). Paradigma dasar ini menekankan setiap aktivitas umat manusia memiliki akuntabilitas dan nilai ilahiah yang menempatkan perangkat syariah dan akhlak sebagai parameter

baik dan buruk, benar dan salah aktivitas usaha. Paradigma ini akan membentuk integritas yang membantu terbentuknya karakter tata kelola yang baik (*good governance*) dan disiplin pasar (*market discipline*) yang baik.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) syariah berasaskan pada prinsip: 1) Persaudaraan (*ukhuwah*); 2) Keadilan (*'adalah*); 3) Kemaslahatan (*maslahah*); 4) Keseimbangan (*tawazun*); dan 5) Universalisme (*syumuliyah*). Prinsip persaudaraan (*ukhuwah*) esensinya merupakan nilai universal yang menata interaksi sosial dan harmonisasi kepentingan para pihak untuk kemanfaatan secara umum dengan semangat saling tolong menolong. Transaksi syariah menjunjung tinggi nilai demokrasi nilai kebersamaan dalam memperoleh manfaat (*sharing economics*) sehingga seseorang tidak boleh mendapat keuntungan di atas kerugian orang lain. Ukhuwah dalam transaksi syariah berdasarkan prinsip saling mengenal (*ta'aruf*), saling memahami (*tafahum*), saling tolong menolong (*ta'awun*), saling menjamin (*takaful*) serta saling bersinergi dan beraliansi (*tahaluf*). Prinsip keadilan (*'adalah*) esensinya menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai posisinya. Implementasi keadilan dalam kegiatan usaha berupa aturan prinsip muamalah yang melarang adanya unsur:

- 1) *Riba* (unsur bunga dalam segala bentuk dan jenisnya, baik *riba nasiah* maupun *fadh*l);
- 2) Kezaliman (unsur yang merugikan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan);

- 3) *Maysir* (unsur judi dan sikap spekulatif);
- 4) *Gharar* (unsur ketidakjelasan); dan
- 5) *Haram* (unsur haram baik dalam barang maupun jasa serta aktivitas operasional terkait).

Prinsip kemaslahatan (*mashlahah*) esensinya merupakan segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi duniawi dan *ukhrawi*, material dan spiritual serta individual dan kolektif. Kemaslahatan harus memenuhi secara keseluruhan unsur-unsur yang menjadi tujuan ketetapan syariah (*maqasid syariah*) yaitu berupa pemeliharaan terhadap akidah, keimanan dan ketakwaan (*dien*), akal (*'aql*), keturunan (*nasl*), jiwa dan keselamatan (*nafs*); dan harta benda (*mal*).

Prinsip keseimbangan (*tawazun*) esensinya meliputi keseimbangan aspek material dan spiritual, aspek privat dan publik, sektor keuangan dan sektor riil, bisnis dan sosial, keseimbangan aspek pemanfaatan dan pelestarian. Transaksi syariah tidak hanya menekankan pada maksimalisasi keuntungan perusahaan semata untuk kepentingan pemilik (*shareholder*). Sehingga manfaat yang didapatkan tidak hanya difokuskan pada pemegang saham, akan tetapi pada semua pihak yang dapat merasakan manfaat adanya suatu kegiatan ekonomi. Prinsip universalisme (*syumuliyah*) esensinya dapat dilakukan oleh, dengan, dan untuk semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan, sesuai semangat kerahmatan semesta (*rahmatan lil alamin*).

2.2.3 Karakteristik Akuntansi Syariah

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) implementasi transaksi yang sesuai dengan paradigma dan asas transaksi syariah harus memenuhi karakteristik dan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Transaksi syariah dilakukan berdasarkan prinsip saling paham dan saling ridha;
 - 2) Prinsip kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya halal dan baik (*thayib*);
 - 3) Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai, bukan sebagai komoditas;
 - 4) Tidak mengandung unsur riba;
 - 5) Tidak mengandung unsur kezaliman;
 - 6) Tidak mengandung unsur maysir;
 - 7) Tidak mengandung unsur gharar;
 - 8) Tidak mengandung unsur haram;
 - 9) Tidak menganut prinsip nilai waktu dari uang (*time value of money*) karena keuntungan yang didapat dalam kegiatan usaha terkait dengan resiko yang melekat pada kegiatan usaha tersebut sesuai dengan prinsip *al-ghunmu bil ghurmi* (*no gain without accompanying risk*);
 - 10) Transaksi dilakukan berdasarkan suatu perjanjian yang jelas dan benar serta untuk keuntungan semua pihak tanpa merugikan pihak lain sehingga tidak diperkenankan menggunakan standar ganda harga satu akad serta tidak menggunakan dua transaksi bersamaan yang berkaitan (*ta'alluq*) dalam satu akad;
 - 11) Tidak ada distorsi harga melalui rekayasa permintaan (*najasy*), maupun melalui rekayasa penawaran (*ihthikar*);
 - dan 12) Tidak mengandung unsur kolusi dengan suap menyuap (*risywah*).
- Selain itu menurut As-sa`dy *et. al.* (2008) terdapat kaidah-kaidah dalam transaksi antara lain: 1) Keharaman riba, 2) Pengharaman transaksi yang mengandung unsur gharar dan bahaya, 3) Pengharaman transaksi yang mengandung unsur penipuan, 4) Transaksi dilakukan

atas dasar saling ridha antara penjual dan pembeli, 5) Transaksi hanya dilakukan oleh pemilik barang atau pihak yang mewakili, 6) Jika akad mengandung unsur yang dapat meninggalkan sesuatu yang wajib atau melanggar sesuatu yang diharamkan, maka hukumnya haram dan tidak sah.

2.3. Hipotesis

2.3.1 Karakteristik Perbankan Syariah

Responden mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah dan mahasiswa akuntansi yang belum mengambil mata kuliah akuntansi syariah di duga memiliki perbedaan persepsi. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah akuntansi syariah telah mendapatkan pengetahuan akuntansi syariah tentang karakteristik bank syariah ketimbang mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah akuntansi syariah. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang belum dan yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah terhadap karakteristik perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah

2.3.2. Produk Bank Syariah

Responden mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah dan mahasiswa akuntansi yang belum mengambil mata kuliah akuntansi syariah di duga memiliki perbedaan persepsi. Perbedaan tersebut dilatarbelakangi pada pengalaman. Mahasiswa akuntansi yang telah

mengambil mata kuliah akuntansi syariah telah mendapatkan informasi mengenai apa saja yang menjadi produk di bank syariah, sedangkan berbeda dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah akuntansi syariah. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2: Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang belum dan yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah terhadap produk di bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah

2.3.3. Prinsip Bank Syariah

Responden mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah dan mahasiswa akuntansi yang belum mengambil mata kuliah akuntansi syariah di duga memiliki perbedaan persepsi. Perbedaan tersebut dilatarbelakangi pada pengalaman. Mahasiswa akuntansi yang belum mengambil matakuliah akuntansi belum memahami prinsip-prinsip bank syariah secara jelas, sedangkan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah lebih memahi prinsip-prinsip bank syariah. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3: Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang belum dan yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah terhadap prinsip bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Indriantoro dan Supomo, 2002:18). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Sampel ditentukan berdasarkan *Convenience Sampling*.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada dalam kuisioner berupa nilai atau skor. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban terhadap kuisioner. Angket (kuisioner) merupakan suatu teknik pengumpulan data dan informasi dengan memakai daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden mengenai suatu masalah. Pertanyaan yang diajukan kepada responden berkaitan mengenai persepsi mahasiswa prodi akuntansi universitas islam indonesia terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survei dengan mengisi kuesioner yang sebagian besar diberikan langsung kepada individu yang bersangkutan. Kuesioner ini diberikan langsung karena ruang lingkup penelitian masih terjangkau oleh peneliti dan peneliti tidak menghendaki adanya kuesioner yang hilang.

Kuesioner merupakan salah satu cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi dari obyek penelitian, dalam hal ini adalah mahasiswa mahasiswi prodi akuntansi Universitas Islam Indonesia.

3.4 Metode Pengolahan Data

Selanjutnya agar data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya (validitasnya) dan keandalannya (reliabilitas), maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas data. Langkah-langkah pengolahan data melalui tahapan sebagai berikut :

1) Editing

Yaitu meneliti data yang diperoleh dari hasil pembagian kuisisioner, untuk melihat apakah catatan-catatan tersebut sudah tertata baik dan siap untuk proses selanjutnya.

2) Coding

Yaitu upaya mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden menurut macamnya. Klasifikasi ini dilaksanakan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban.

3) Tabulating

Yaitu proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Jika sudah pada tahap ini maka dapat dilanjutkan serangkaian proses analisis yang diperlukan.

3.5 Alat Ukur

Pengukuran variabel dengan menggunakan instrumen berbentuk pernyataan tertutup. Variabel-variabel penelitian tersebut diukur dengan menggunakan skala Likert dari satu sampai lima. Responden diminta memberikan jawabannya pada setiap item pertanyaan, mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Dua puluh satu item pertanyaan bersifat positif.

Nilai jawaban untuk item yang bersifat positif seperti table yang tertera di bawah paragraf ini.

TABEL 3.1**Nilai Jawaban**

Jawaban	Nilai
Sangat tidak setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

3.6 Metode Analisis Data**3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Data**

Sebelum pengambilan data dilakukan terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap daftar pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner.

1) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuisisioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Saifuddin, 2000: 5). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas kuisisioner adalah berdasarkan rumus *Koefisien*

Product Moment Pearson, perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Saifuddin, 2000). Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Saifuddin, 2000). Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*.

3.7.1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan U Man Whitney α 5%,

Jika $\text{sign} \leq 5\%$ H_0 Ditolak

Jika $\text{sign} \geq 5\%$ H_0 Diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yang disampaikan langsung oleh peneliti kepada para responden dalam hal ini para mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama mengenai data umum atau identitas responden. Terdiri dari nama, angkatan tahun masuk kuliah, belum apa sudah mengambil mata kuliah akuntansi syariah. Bagian kedua mengenai pertanyaan yang akan di tujukan ke responden.

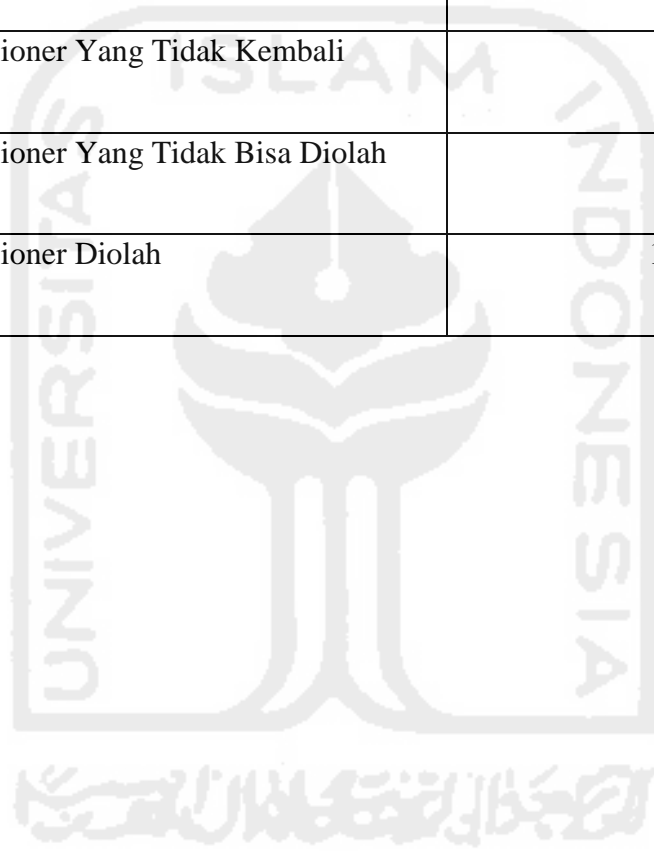
Pada bagian kedua ini ada beberapa kelompok pertanyaan diantaranya:

1. Karakteristik Perbankan Syariah terdiri dari enam butir pertanyaan.
2. Produk Bank Syariah terdiri dari lima butir pertanyaan.
3. Prinsip Bank Syariah terdiri dari empat butir pertanyaan.

Jangka Penyebaran dan Pengembalian dilakukan pada tanggal 21 November 2016 sampai dengan tanggal 25 November 2016, dari kuesioner yang disebarkan sebanyak 130 lembar kepada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Islam Indonesia, dan kembali sebanyak 120 lembar. Kuesioner yang kembali kemudian diseleksi untuk mendapatkan kuesioner yang benar-benar sempurna untuk dijadikan sebagai sumber penelitian ini.

TABEL 4.1**Jumlah Kuisisioner**

Keterangan	Total
Kuisisioner Disebar	130
Kuisisioner Yang Tidak Kembali	10
Kuisisioner Yang Tidak Bisa Diolah	10
Kuisisioner Diolah	110



TABEL 4.2

**Klasifikasi Responden yang belum dan sudah mengambil mata kuliah
Akuntansi Syariah**

Keterangan	Jumlah	%
Belum Mengambil	58	58%
Sudah Mengambil	52	52%
Jumlah	110	110%

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian dalam suatu set atribut dapat mewakili apa yang ingin diukurinya. Uji validitas dilakukan pada 110 responden.

Hipotesis :

Ho : Data kuesioner valid

H₁ : Data kuesioner tidak valid

Tingkat Signifikansi :

$\alpha = 0,05$ dengan $df = N-2 = 110-2 = 108$ tabel : 0,1874

Daerah Kritis :

Jika $r \text{ hasil} \geq r \text{ tabel}$ maka H_0 Diterima

Jika $r \text{ hasil} < r \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

TABEL 4.3

Karakteristik Perbankan Syariah

Pertanyaan	Variabel Alpha	Keterangan
KSP1	.321	Valid
KSP2	.316	Valid
KPS3	.638	Valid
KPS4	.609	Valid
KSP5	.617	Valid
KPS6	.563	Valid

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir variabel pertanyaan dinyatakan valid. Dikatakan valid karena semua item variabel $\alpha = 0.05\% \geq$ variabel table = 0.1874

TABEL 4.4**Produk Bank Syariah**

Pertanyaan	Variabel Alpha	Keterangan
PrBS1	.305	Valid
PrBS2	.358	Valid
PrBS3	.459	Valid
PrBS4	.461	Valid
PrBS5	.363	Valid

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir variabel pertanyaan dinyatakan valid. Dikatakan valid karena semua item variabel $\alpha = 0.05\% \geq$ variabel table = 0.1874

TABEL 4.5**Prinsip Bank Syariah**

Pertanyaan	Variabel Alpha	Keterangan
PBS1	.321	Valid
PBS2	.299	Valid
PBS3	.448	Valid
PBS4	.505	Valid

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir variabel pertanyaan dinyatakan valid. Dikatakan valid karena semua item variabel $\alpha = 0.05\% \geq$ variabel table = 0.1874

4.2.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen ukur di dalam mengukur konsep yang sama. Dengan kata lain, bila suatu instrumen ukur dipakai dua kali – untuk mengukur konsep yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka instrumen ukur tersebut dianggap reliabel.

Uji reliabilitas juga dilakukan pada 110 responden. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *split-half*, dimana menurut Cronbach, pada hakikatnya koefisien alpha merupakan rata-rata dari semua koefisien belah dua yang mungkin dibuat dari satu alat ukur. Uji dimulai dengan menghitung koefisien *Cronbach's Alpha*.

TABEL 4.6
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
1	.762	Reliabel
2	.632	Reliabel
3	.607	Reliabel

Dari table diatas dapat diketahui bahwa variabel karakteristik bank syariah, produk bank syariah, prinsip bank syariah, adalah reliabel karena memiliki nilai alpha lebih besar dari *crobach alpha 0,1874*

4.3 Pengujian Hipotesis

Untuk Karakteristik Perbankan Syariah, Produk Bank Syariah, dan Prinsip Bank Syariah diuji menggunakan U Man Whitney.

Hipotesis

μ_1 = Mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah Akuntansi Syariah

μ_2 = Mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Akuntansi Syariah

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan yang signifikan antara Mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah Akuntansi Syariah dengan Mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Akuntansi Syariah)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (ada perbedaan yang signifikan antara Mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah Akuntansi Syariah dengan Mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Akuntansi Syariah)

$\alpha = 0,05$

4.3.1 Karakteristik Perbankan Syariah

TABEL 4.7

Karakteristik Perbankan Syariah

	Karakteristik Perbankan
Mann-Whitney U	1084.500
Wilcoxon W	2462.500
Z	-2.565
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010

Karena $0,05 > Pvalue$ yaitu $0,05 > 0,010$ maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan dalam karakteristik syariah, antara mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah.

4.3.2 Produk Bank Syariah

TABEL 4.8

Produk Bank Syariah

	Produk Bank Syariah
Mann-Whitney U	1182.000
Wilcoxon W	2560.000
Z	-1.987
Asymp. Sig. (2-tailed)	.047

Karena $0,05 > Pvalue$ yaitu $0,05 > 0,047$ maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada produk bank syariah, antara mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah

4.3.3 Prinsip Bank Syariah

TABEL 4.9

Prinsip Bank Syariah

	Prinsip Bank Syariah
Mann-Whitney U	1106.500
Wilcoxon W	2484.500
Z	-2.484
Asymp. Sig. (2-tailed)	.013

Karena $0,05 > P\text{value}$ yaitu $0,05 > 0,013$ maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada prinsip bank syariah, antara mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji hipotesis penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Sig. P/Value	Hasil
Karakteristik Bank Syariah	0,010	Didukung
Produk Bank Syariah	0,047	Didukung
Prinsip Bank Syariah	0,013	Didukung

Dari analisis data yang telah dilakukan diperoleh beberapa hasil yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi tentang karakteristik bank syariah, produk bank syariah, dan prinsip bank syariah, antara mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi syariah.

Dalam karakteristik perbankan syariah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah lebih paham tentang informasi yang tersaji di bank syariah yang mengandung keberkahan dan didasarkan pada ajaran agama, selain itu mahasiswa dapat memahami orientasi akuntansi di bank syariah yang lebih di titik beratkan pada kemaslahatan umum bukan sekedar mencari keuntungan semata, mampu membedakan transaksi yang tidak syar'i dan praktik-praktik ekonomi yang haram.

Variabel produk bank syariah mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi syariah lebih mengerti dan lebih mampu memahami penyaluran dana yang diberikan pihak bank syariah yang menerapkan prinsip jual beli, dan dalam penghimpunan dana mahasiswa dapat memahami prinsip yang terkandung di bank syariah yang berprinsip wadi'ah dan mudharabah. Mahasiswa juga paham produk jasa yang ditawarkan bank syariah kepada nasabah berupa jual beli valuta asing.

Prinsip bank syariah, mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah lebih memahami prinsip wadi'ah dan mudharabah dalam

penghimpunan dana yang bank syariah, selain itu mahasiswa memahami wadi'ah dan mudarabah di terapkan kepada nasabah yang mempunyai rekening giro.



BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan persepsi mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah Akuntansi Syariah dengan mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Akuntansi Syariah (lihat hal 6) dengan sampel 110 mahasiswa Prodi Akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis data, maka kesimpulan dan penelitian ini adalah, Terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi syariah tentang karakteristik perbankan syariah, produk bank syariah, dan prinsip bank syariah dalam mempersepsikan perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner sehingga responden cenderung memberikan jawaban-jawaban yang benar karena ia ingin dinilai baik di mata peneliti.

5.3 Saran Peneliti

Saran peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk lebih meluaskan populasi penelitian, tidak hanya

mahasiswa tetapi juga karyawan dan tenaga pengajar dan juga populasi penelitian diperbanyak menjadi satu universitas.



DAFTAR PUSTAKA

As-Sa`dy, Abdurrahman. 2008. *Tanya Jawab Lengkap Permasalahan Jual Beli*. Diterjemahkan oleh Sapto Budi Satryo. Jakarta: Pustaka As-Sunnah.

Gunarsa, Yuliah Singgih D. 2000. *Asas-asas Psikologi Keluarga Idaman*. Jakarta: Gunung Mulia.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2008. *Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah*. Artikel. <http://www.iaiglobal.or.id>. Diakses 24 Desember 2010. xv

_____. 2009. *Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah Meningkatkan Mutu SDM yang Berkiprah dalam Ekonomi dan Bisnis Syariah*. Artikel. <http://www.iaiglobal.or.id>. Diakses 24 Desember 2010.

Kotler, Philip, Wrenn, Bruce, and Shawchuck, Norman. 2010. *Building Strong Congregations*. USA: Autumn House.

Muhammad, Rifqi. 2008. *Akuntansi Syariah: Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*. Yogyakarta: P3EI Press.

Muhamad. 2003. *Penilaian Aset dalam Akuntansi Syariah*. JAAI, Vol. 7: 1.

Mulyana, Ahmad. 2007. *Modul Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Mercu Buana. <http://pksm.mercubuana.ac.id> Diakses 29 Januari 2010

Nurhayati, Sri, Wasilah. 2009. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Robbins, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Buku 1, Edisi 12. Diterjemahkan oleh Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat.

Saifuddin, Azwar. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Subiyanto, Ibnu. 1993. *Metode Penelitian (Akuntansi)*. Edisi 2. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Sunaryo. 2002. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. <http://books.google.co.id>. Diakses 29 Januari 2010.

Triyuwono. 2006. *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Suparno. 2009. Jurnal Telah & Riset Akuntansi Vol 2, No. 1, Januari 2009: 93-103, <http://etheses.uin-malang.ac.id/2002/>





LAMPIRAN I
KUESIONER

Nama :

Angkatan :

Apakah Saudara/Saudari sudah mengambil mata kuliah Akuntansi Syariah ?

Belum Mengambil

Sudah Mengambil

Karakteristik Perbankan Syariah

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Informasi yang tersaji di bank syariah mengandung keberkahan				
2.	Informasi yang tersaji di bank syariah didasarkan pada ajaran agama.				
3.	Orientasi akuntansi di bank syariah lebih di titik beratkan pada kemaslahatan umum bukan sekedar mencari keuntungan semata				
4.	Akuntansi di bank syariah mampu mengeleminasi transaksi yang tidak syar'i				
5.	Akuntansi di bank syariah mengurangi praktik-praktik ekonomi yang haram.				
6.	Akuntansi di bank syariah didasarkan pada prinsip hukum dan syariah islam				

Produk Bank Syariah

1.	Dalam penyaluran dana kepada nasabah, pihak bank menerapkan prinsip jual beli				
2.	Dalam penghimpunan dana, pihak bank syariah menerapkan prinsip wadia'ah dan mudharabah				
3.	Prinsip wadi'ah dan mudharabah biasanya diterapkan pada nasabah yang mempunyai rekening giro				
4.	Produk jasa bank syariah lebih mengutamakan kepada sharif (jual beli valuta asing)				
5.	Prinsip jasa bank syariah juga menyediakan jasa sewa (ijarah) dalam bentuk kotak simpanan				

Prinsip Bank Syariah

1.	Dalam penyaluran dana kepada nasabah, pihak bank menerapkan prinsip jual beli				
2.	Dalam penghimpunan dana, pihak bank syariah menerapkan prinsip wadi'ah dan mudharabah				
3.	Dalam wadi'ah dan mudharabah biasanya diterapkan pada nasabah yang mempunyai rekening giro				
4.	Produk jasa bank syariah lebih mengutamakan kepada sharf (jual beli valuta asing)				





LAMPIRAN II
DATA SKOR JAWABAN

22	Ukhfia A.K	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	2	3	2,83	2
23	Risma oktaviani	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	2	3	2,83	2
24	Fauzia	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	2	2,83	2
25	Karismawati A.	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	4	3	3,17	2
26	Diniyah Ulya	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	3	3,00	2
27	Yogi kusuma w	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3	3,00	1
28	Gilang Rhamdani	2015	Akuntansi	Belum	3	2	2	3	3	3	2,67	1
29	Arifin Praditya Putra	2015	Akuntansi	Belum	3	4	3	2	3	2	2,83	1
30	Hendra Widawan	2016	Akuntansi	Belum	3	3	3	2	2	2	2,50	1
31	fani	2015	Akuntansi	Belum	3	4	3	2	2	2	2,67	1
32	Inneke	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	2	2,83	1
33	Cindy Chairunisa Janag	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	4	3	3,17	1
34	Asep Setiawa	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3	3,00	1
35	Vani Indrawati	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3	3,00	1
36	Yana Maulana	2013	Akuntansi	Sudah	4	4	4	3	3	3	3,50	2
37	Ridwan N. Basyaid	2016	Akuntansi	Belum	3	3	2	2	2	2	2,33	1
38	Shinta Fadhillah N	2015	Akuntansi	Belum	4	2	3	3	3	3	3,00	1
39	Adi Pradana P.	2014	Akuntansi	Belum	4	4	3	3	3	2	3,17	1
40	Ajeng	2015	Akuntansi	Belum	4	4	4	4	4	4	4,00	1
41	Diah Budiarti	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	2	3	2,83	1
42	Syahril Hidayat	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	3	3,00	2
43	Yudha Wijatmoko	2014	Akuntansi	Sudah	3	4	4	3	4	3	3,50	2
44	Renaldy Hutomo	2014	Akuntansi	Sudah	3	4	4	4	4	4	3,83	2
45	Renny Triana P	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3	3,00	1
46	Dwi Fatmawati Rahayu	2015	Akuntansi	Belum	3	2	3	3	3	3	2,83	1

47	Septiani Khairunnisa	2015	Akuntansi	Belum	3	3	2	2	2	3	2,50	1
48	Sita Suwardi Putra	2015	Akuntansi	Sudah	3	4	3	2	3	2	2,83	2
49	Bagas Nur B.	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	3	3,00	2
50	Furqon Andy Waspada	2013	Akuntansi	Sudah	3	4	4	4	4	4	3,83	2
51	Rangga M.	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	3	3,00	2
52	Ayu Yanti Apriliani	2016	Akuntansi	Belum	3	3	4	4	4	4	3,67	1
53	Kemal Rayhan	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	2	3	2,83	1
54	Haryono Dwi Warmanto	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	3	3,00	2
55	Yoghi Sadega	2013	Akuntansi	Sudah	2	3	2	3	3	3	2,67	2
56	Ajeng Dwi Utami	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	3	3,00	2
57	Robby Harbiandi	2013	Akuntansi	Sudah	3	4	4	3	4	3	3,50	2
58	Ade Prasetyo	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	4	3	3	3	3,17	2
59	Faradila Frisca	2015	Akuntansi	Sudah	3	2	3	3	3	3	2,83	2
60	Iqbal Faturochman	2015	Akuntansi	Belum	3	3	4	3	3	3	3,17	1
61	Nico Suganda	2015	Akuntansi	Belum	3	2	3	2	2	3	2,50	1
62	Nida	2015	Akuntansi	Belum	3	4	3	3	3	4	3,33	1
63	Bulan Nurguna	2016	Akuntansi	Belum	3	4	4	3	4	4	3,67	1
64	Dhika Pratama	2014	Akuntansi	Sudah	3	4	2	3	2	3	2,83	2
65	Rian	2013	Akuntansi	Sudah	2	3	3	3	3	3	2,83	2
66	Fandi Harjuno	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	2	2	2,67	2
67	Ade Irawan	2014	Akuntansi	Sudah	3	4	4	3	4	3	3,50	2
68	Bagus Sartio Permadani	2014	Akuntansi	Sudah	4	4	4	4	4	4	4,00	2
69	Tri Prasetyo Prambudi	2014	Akuntansi	Sudah	3	4	3	3	2	4	3,17	2
70	Imtinani Arifah	2014	Akuntansi	Belum	4	3	4	4	4	4	3,83	1
71	Bagas Novadas	2014	Akuntansi	Belum	3	3	4	3	3	4	3,33	1

72	Rika Ervina Sari	2016	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3	3,00	1
73	Bela Pratiwi	2016	Akuntansi	Belum	3	2	3	3	3	3	2,83	1
74	Muhammad Royhan	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3	3,00	1
75	Eriawan W.	2013	Akuntansi	Sudah	3	2	3	3	3	3	2,83	2
76	Emi Agussetia Zuliana	2015	Akuntansi	Belum	3	2	2	3	3	3	2,67	1
77	Rifka S.	2015	Akuntansi	Belum	3	4	4	4	4	4	3,83	1
78	Fanny Jannah Novianti	2015	Akuntansi	Belum	3	2	2	3	3	4	2,83	1
79	Septian	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	2	2	2,67	2
80	Nia Setia A. Hudoyo	2016	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	2	2	2,67	1
81	Andre Perwira Cahya	2015	Akuntansi	Belum	4	3	4	3	3	3	3,33	1
82	Cakra Vira Jati	2015	Akuntansi	sudah	3	3	4	4	3	4	3,50	2
83	Shaidatan Rohman	2013	Akuntansi	Sudah	4	2	2	3	3	3	2,83	2
84	Herjuno D.	2014	Akuntansi	Sudah	3	2	4	3	3	3	3,00	2
85	Ani Wulandari	2014	Akuntansi	Sudah	4	3	4	3	3	4	3,50	2
86	Dini Adi Simatupang	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	2	2	2	2,50	1
87	Ari Eko Setiawan	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	2	2,83	1
88	Lidya Avila Samosir	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	2	2	2,67	1
89	Ferdiawan Ilham J.	2015	Akuntansi	Belum	4	4	4	4	4	4	4,00	1
90	Iriya Noerofi Tyas	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	3	3,00	2
91	Nur Najmi Laila Daswir	2013	Akuntansi	Sudah	4	4	4	4	4	4	4,00	2
92	Ari Fuzaki	2011	Akuntansi	Sudah	3	2	4	4	4	4	3,50	2
93	Elziana Dwi Sahara	2014	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	2	2	2,67	1
94	Rizky Hardian A.	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3	3,00	1
95	Nadhia Saraswati	2013	Akuntansi	Sudah	3	4	3	3	4	3	3,33	2
96	Siti Nurlasti Rohmawati	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	4	4	3	3,33	1

97	Laras Wati	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	4	3	3,17	1
98	Tiara Anggreani Nirmala	2014	Akuntansi	Belum	3	2	2	3	4	3	2,83	1
99	Yohan Prayogo	2014	Akuntansi	Sudah	4	4	3	4	3	4	3,67	2
100	Taufia Nur P.	2013	Akuntansi	Sudah	3	4	4	3	3	3	3,33	2
101	Nidia Tri Hardayanti	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3	3,00	1
102	Andika D. Iswandari	2015	Akuntansi	Belum	3	3	2	3	2	2	2,50	1
103	Widha	2014	Akuntansi	Belum	3	2	3	4	4	4	3,33	1
104	Satrio Wahyu P.	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	3	4	3	3	3,17	2
105	Dyah Ayu Fitri	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	4	4	4	3	3,50	2
106	Cintria Julianti	2015	Akuntansi	Belum	4	4	3	3	4	3	3,50	1
107	Septira Prameswari	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	2	2	2	2,50	1
108	Budi Lesmono	2016	Akuntansi	Belum	4	2	2	3	2	2	2,50	1
109	Gunawan I.K.	2012	Akuntansi	Sudah	4	3	3	3	3	3	3,17	2
110	Muhammad Raina O.	2013	Akuntansi	Sudah	4	3	3	4	3	3	3,33	2

PRODUK BANK SYARIAH

No	Nama	Angkatan	Jurusan	Blm/Sdh	PBS1	PBS2	PBS3	PBS4	PBS5		
1	Dimas Tri	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	4	3,20	2
2	M. Sobri N.	2014	Akuntansi	Belum	3	3	4	3	2	3,00	1
3	Fitria	2014	Akuntansi	Sudah	2	3	3	3	3	2,80	2
4	Tiara	2014	Akuntansi	Sudah	4	3	3	4	3	3,40	2
5	Yulfan P.	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	2	3	3	2,80	2
6	Alfia Nahdiana	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	4	4	2	3,20	2
7	Ocviani Indria Astita	2014	Akuntansi	Belum	2	3	2	3	3	2,60	1
8	Bayu Rizki N.	2014	Akuntansi	Sudah	4	3	3	3	3	3,20	2
9	M. Wildan P.	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	3,00	2
10	Bunayya shidqi h.	2014	Akuntansi	Sudah	4	3	3	3	3	3,20	2
11	Rizal Giri	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	3,00	2
12	Ovin Liliana Putri	2014	Akuntansi	Sudah	4	3	3	4	3	3,40	2
13	Nitya Padmasari	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	4	3	3,20	2
14	Adisti Astasati	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	3,00	2
15	Dimas	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	3,00	2
16	Hendiawan Yusli	2014	Akuntansi	Sudah	3	2	3	3	3	2,80	2
17	Nisa Ulfa Dhila	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	3,00	2
18	Khusnia Hanif P.	2014	Akuntansi	Sudah	4	4	3	3	4	3,60	2
19	Fauzia	2014	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3,00	1
20	Grani	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	3,00	2
21	Siti Azizah E.P.	2014	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3,00	1
22	Ukhfia A.K	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	4	3	3,20	2
23	Risma oktaviani	2014	Akuntansi	Sudah	4	3	4	4	3	3,60	2

24	Fauzia	2014	Akuntansi	Sudah	4	4	3	2	2	3,00	2
25	Karismawati A.	2014	Akuntansi	Sudah	2	3	3	2	3	2,60	2
26	Diniyah Ulya	2014	Akuntansi	Sudah	2	3	3	2	3	2,60	2
27	Yogi kusuma w	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3,00	1
28	Gilang Rhamdani	2015	Akuntansi	Belum	2	3	3	2	2	2,40	1
29	Arifin Praditya Putra	2015	Akuntansi	Belum	2	3	3	3	3	2,80	1
30	Hendra Widawan	2016	Akuntansi	Belum	3	2	2	2	2	2,20	1
31	fani	2015	Akuntansi	Belum	2	3	3	3	3	2,80	1
32	Inneke	2015	Akuntansi	Belum	3	3	2	2	3	2,60	1
33	Cindy Chairunisa Janag	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3,00	1
34	Asep Setiawa	2015	Akuntansi	Belum	2	3	2	2	3	2,40	1
35	Vani Indrawati	2015	Akuntansi	Belum	3	3	2	2	3	2,60	1
36	Yana Maulana	2013	Akuntansi	Sudah	2	3	3	2	3	2,60	2
37	Ridwan N. Basyaid	2016	Akuntansi	Belum	3	3	2	2	2	2,40	1
38	Shinta Fadhilah N	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3,00	1
39	Adi Pradana P.	2014	Akuntansi	Belum	3	3	2	2	2	2,40	1
40	Ajeng	2015	Akuntansi	Belum	3	3	2	2	3	2,60	1
41	Diah Budiarti	2015	Akuntansi	Belum	4	3	3	3	4	3,40	1
42	Syahril Hidayat	2014	Akuntansi	Sudah	4	3	3	2	2	2,80	2
43	Yudha Wijatmoko	2014	Akuntansi	Sudah	4	3	4	3	4	3,60	2
44	Renaldy Hutomo	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	3,00	2
45	Renny Triana P	2015	Akuntansi	Belum	2	3	3	3	3	2,80	1
46	Dwi Fatmawati Rahayu	2015	Akuntansi	Belum	3	3	4	2	2	2,80	1
47	Septiani Khairunnisa	2015	Akuntansi	Belum	2	2	3	3	3	2,60	1
48	Sita Suwardi Putra	2015	Akuntansi	Sudah	3	2	3	2	4	2,80	2

49	Bagas Nur B.	2013	Akuntansi	Sudah	4	3	3	3	4	3,40	2
50	Furqon Andy Waspada	2013	Akuntansi	Sudah	3	4	4	4	4	3,80	2
51	Rangga M.	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	3,00	2
52	Ayu Yanti Apriliani	2016	Akuntansi	Belum	3	4	4	2	2	3,00	1
53	Kemal Rayhan	2015	Akuntansi	Belum	2	3	2	3	3	2,60	1
54	Haryono Dwi Warmanto	2014	Akuntansi	Sudah	2	3	3	3	3	2,80	2
55	Yoghi Sadega	2013	Akuntansi	Sudah	2	3	3	2	2	2,40	2
56	Ajeng Dwi Utami	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	3,00	2
57	Robby Harbiandi	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	4	4	4	3,60	2
58	Ade Prasetyo	2013	Akuntansi	Sudah	2	3	2	2	3	2,40	2
59	Faradila Frisca	2015	Akuntansi	Sudah	3	3	3	2	2	2,60	2
60	Iqbal Faturochman	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3,00	1
61	Nico Suganda	2015	Akuntansi	Belum	3	4	4	3	3	3,40	1
62	Nida	2015	Akuntansi	Belum	4	4	3	2	4	3,40	1
63	Bulan Nurguna	2016	Akuntansi	Belum	3	3	3	4	4	3,40	1
64	Dhika Pratama	2014	Akuntansi	Sudah	2	4	3	2	4	3,00	2
65	Rian	2013	Akuntansi	Sudah	2	4	3	2	4	3,00	2
66	Fandi Harjuno	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	2	3	2,80	2
67	Ade Irawan	2014	Akuntansi	Sudah	3	4	4	3	4	3,60	2
68	Bagus Sartio Permadani	2014	Akuntansi	Sudah	2	3	3	2	3	2,60	2
69	Tri Prasetyo Prambudi	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	2	4	2	2,80	2
70	Imtinani Arifah	2014	Akuntansi	Belum	2	3	3	2	4	2,80	1
71	Bagas Novadas	2014	Akuntansi	Belum	2	3	2	2	3	2,40	1
72	Rika Ervina Sari	2016	Akuntansi	Belum	3	3	2	2	3	2,60	1
73	Bela Pratiwi	2016	Akuntansi	Belum	3	4	3	3	3	3,20	1

74	Muhammad Royhan	2015	Akuntansi	Belum	3	3	2	2	3	2,60	1
75	Eriawan W.	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3	3	3,00	2
76	Emi Agussetia Zuliana	2015	Akuntansi	Belum	4	4	4	4	4	4,00	1
77	Rifka S.	2015	Akuntansi	Belum	4	4	2	2	3	3,00	1
78	Fanny Jannah Novianti	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3,00	1
79	Septian	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	3	2	2	2,60	2
80	Nia Setia A. Hudoyo	2016	Akuntansi	Belum	3	2	2	2	2	2,20	1
81	Andre Perwira Cahya	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3,00	1
82	Cakra Vira Jati	2015	Akuntansi	sudah	3	3	3	3	3	3,00	2
83	Shaidatan Rohman	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	2	2	3	2,60	2
84	Herjuno D.	2014	Akuntansi	Sudah	4	3	4	4	4	3,80	2
85	Ani Wulandari	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	4	4	3,40	2
86	Dini Adi Simatupang	2015	Akuntansi	Belum	3	3	4	2	2	2,80	1
87	Ari Eko Setiawan	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3,00	1
88	Lidya Avila Samosir	2015	Akuntansi	Belum	2	2	2	2	2	2,00	1
89	Ferdiawan Ilham J.	2015	Akuntansi	Belum	3	4	3	3	3	3,20	1
90	Iriya Noerofi Tyas	2013	Akuntansi	Sudah	2	3	3	3	3	2,80	2
91	Nur Najmi Laila Daswir	2013	Akuntansi	Sudah	2	3	3	2	3	2,60	2
92	Ari Fuzaki	2011	Akuntansi	Sudah	3	2	2	2	3	2,40	2
93	Elziana Dwi Sahara	2014	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	2	2,80	1
94	Rizky Hardian A.	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3,00	1
95	Nadhia Saraswati	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	2	2	3	2,60	2
96	Siti Nurlasti Rohmawati	2015	Akuntansi	Belum	4	4	4	3	3	3,60	1
97	Laras Wati	2015	Akuntansi	Belum	4	4	4	3	3	3,60	1
98	Tiara Anggreani Nirmala	2014	Akuntansi	Belum	3	4	4	4	4	3,80	1

99	Yohan Prayogo	2014	Akuntansi	Sudah	3	4	3	3	4	3,40	2
100	Taufiq Nur P.	2013	Akuntansi	Sudah	3	4	3	2	3	3,00	2
101	Nidia Tri Hardayanti	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	2	3	2,80	1
102	Andika D. Iswandari	2015	Akuntansi	Belum	3	3	2	2	2	2,40	1
103	Widha	2014	Akuntansi	Belum	2	3	3	2	2	2,40	1
104	Satrio Wahyu P.	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	4	3	3	3,20	2
105	Dyah Ayu Fitri	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	3	2	4	3,00	2
106	Cintria Julianti	2015	Akuntansi	Belum	4	4	2	2	3	3,00	1
107	Septira Prameswari	2015	Akuntansi	Belum	2	3	3	3	3	2,80	1
108	Budi Lesmono	2016	Akuntansi	Belum	3	3	3	3	3	3,00	1
109	Gunawan I.K.	2012	Akuntansi	Sudah	4	3	2	3	3	3,00	2
110	Muhammad Raina O.	2013	Akuntansi	Sudah	4	3	2	2	3	2,80	2



PRINSIP BANK SYARIAH

No	Nama	Angkatan	Jurusan	Blm/Sdh	PBS1	PBS2	PBS3	PBS4				
1	Dimas Tri	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	2			2,75	2
2	M. Sobri N.	2014	Akuntansi	Belum	3	3	3	2			2,75	1
3	Fitria	2014	Akuntansi	Sudah	2	3	3	2			2,50	2
4	Tiara	2014	Akuntansi	Sudah	2	3	3	2			2,50	2
5	Yulfan P.	2014	Akuntansi	Sudah	3	2	2	2			2,25	2
6	Alfia Nahdiana	2014	Akuntansi	Sudah	2	3	2	2			2,25	2
7	Ocviani Indria Astita	2014	Akuntansi	Belum	3	3	3	3			3,00	1
8	Bayu Rizki N.	2014	Akuntansi	Sudah	4	3	2	2			2,75	2
9	M. Wildan P.	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	2			2,75	2
10	Bunayya shidqi h.	2014	Akuntansi	Sudah	2	3	3	3			2,75	2
11	Rizal Giri	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3			3,00	2
12	Ovin Liliana Putri	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	2			2,75	2
13	Nitya Padmasari	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	2			2,75	2
14	Adisti Astasati	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	4	2			3,00	2
15	Dimas	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3			3,00	2
16	Hendiawan Yusli	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3			3,00	2
17	Nisa Ulfa Dhila	2014	Akuntansi	Sudah	2	3	2	2			2,25	2
18	Khusnia Hanif P.	2014	Akuntansi	Sudah	4	4	2	2			3,00	2
19	Fauzia	2014	Akuntansi	Belum	3	3	3	3			3,00	1
20	Grani	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3			3,00	2
21	Siti Azizah E.P.	2014	Akuntansi	Belum	2	3	2	2			2,25	1
22	Ukhfia A.K	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	2	2			2,50	2
23	Risma oktaviani	2014	Akuntansi	Sudah	4	3	3	2			3,00	2

24	Fauzia	2014	Akuntansi	Sudah	2	3	3	2		2,50	2
25	Karismawati A.	2014	Akuntansi	Sudah	2	3	3	2		2,50	2
26	Diniyah Ulya	2014	Akuntansi	Sudah	2	3	3	2		2,50	2
27	Yogi kusuma w	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3		3,00	1
28	Gilang Rhamdani	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	2		2,75	1
29	Arifin Praditya Putra	2015	Akuntansi	Belum	2	3	3	2		2,50	1
30	Hendra Widawan	2016	Akuntansi	Belum	2	2	2	2		2,00	1
31	fani	2015	Akuntansi	Belum	2	3	3	3		2,75	1
32	Inneke	2015	Akuntansi	Belum	2	3	3	2		2,50	1
33	Cindy Chairunisa Janag	2015	Akuntansi	Belum	3	3	4	2		3,00	1
34	Asep Setiawa	2015	Akuntansi	Belum	2	3	2	2		2,25	1
35	Vani Indrawati	2015	Akuntansi	Belum	2	3	2	2		2,25	1
36	Yana Maulana	2013	Akuntansi	Sudah	4	3	3	3		3,25	2
37	Ridwan N. Basyaid	2016	Akuntansi	Belum	3	2	2	2		2,25	1
38	Shinta Fadhilah N	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3		3,00	1
39	Adi Pradana P.	2014	Akuntansi	Belum	3	3	2	2		2,50	1
40	Ajeng	2015	Akuntansi	Belum	3	3	2	2		2,50	1
41	Diah Budiarti	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3		3,00	1
42	Syahril Hidayat	2014	Akuntansi	Sudah	4	3	3	4		3,50	2
43	Yudha Wijatmoko	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	4	4		3,50	2
44	Renaldy Hutomo	2014	Akuntansi	Sudah	4	3	3	4		3,50	2
45	Renny Triana P	2015	Akuntansi	Belum	2	3	3	3		2,75	1
46	Dwi Fatmawati Rahayu	2015	Akuntansi	Belum	3	3	2	2		2,50	1
47	Septiani Khairunnisa	2015	Akuntansi	Belum	3	3	2	2		2,50	1
48	Sita Suwardi Putra	2015	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3		3,00	2

49	Bagas Nur B.	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3			3,00	2
50	Furqon Andy Waspada	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3			3,00	2
51	Rangga M.	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3			3,00	2
52	Ayu Yanti Apriliani	2016	Akuntansi	Belum	3	3	2	2			2,50	1
53	Kemal Rayhan	2015	Akuntansi	Belum	2	3	3	2			2,50	1
54	Haryono Dwi Warmanto	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3			3,00	2
55	Yoghi Sadega	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3			3,00	2
56	Ajeng Dwi Utami	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3			3,00	2
57	Robby Harbiandi	2013	Akuntansi	Sudah	4	4	4	3			3,75	2
58	Ade Prasetyo	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	3	2			2,75	2
59	Faradila Frisca	2015	Akuntansi	Sudah	3	3	3	2			2,75	2
60	Iqbal Faturochman	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3			3,00	1
61	Nico Suganda	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	2			2,75	1
62	Nida	2015	Akuntansi	Belum	2	3	3	2			2,50	1
63	Bulan Nurguna	2016	Akuntansi	Belum	3	3	2	2			2,50	1
64	Dhika Pratama	2014	Akuntansi	Sudah	4	4	4	4			4,00	2
65	Rian	2013	Akuntansi	Sudah	3	4	3	2			3,00	2
66	Fandi Harjuno	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	2			2,75	2
67	Ade Irawan	2014	Akuntansi	Sudah	3	4	4	4			3,75	2
68	Bagus Sartio Permadani	2014	Akuntansi	Sudah	2	3	3	2			2,50	2
69	Tri Prasetyo Prambudi	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	2	2			2,50	2
70	Imtinani Arifah	2014	Akuntansi	Belum	2	3	3	2			2,50	1
71	Bagas Novadas	2014	Akuntansi	Belum	3	3	3	3			3,00	1
72	Rika Ervina Sari	2016	Akuntansi	Belum	2	3	2	2			2,25	1
73	Bela Pratiwi	2016	Akuntansi	Belum	3	3	3	3			3,00	1

74	Muhammad Royhan	2015	Akuntansi	Belum	3	3	2	2		2,50	1
75	Eriawan W.	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3		3,00	2
76	Emi Agussetia Zuliana	2015	Akuntansi	Belum	3	3	2	2		2,50	1
77	Rifka S.	2015	Akuntansi	Belum	4	4	2	2		3,00	1
78	Fanny Jannah Novianti	2015	Akuntansi	Belum	3	3	2	2		2,50	1
79	Septian	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	2	2		2,50	2
80	Nia Setia A. Hudoyo	2016	Akuntansi	Belum	2	2	2	2		2,00	1
81	Andre Perwira Cahya	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3		3,00	1
82	Cakra Vira Jati	2015	Akuntansi	sudah	3	3	3	3		3,00	2
83	Shaidatan Rohman	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	2	2		2,50	2
84	Herjuno D.	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3		3,00	2
85	Ani Wulandari	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	4	3		3,25	2
86	Dini Adi Simatupang	2015	Akuntansi	Belum	3	3	2	2		2,50	1
87	Ari Eko Setiawan	2015	Akuntansi	Belum	3	2	2	2		2,25	1
88	Lidya Avila Samosir	2015	Akuntansi	Belum	3	2	3	3		2,75	1
89	Ferdiawan Ilham J.	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3		3,00	1
90	Iriya Noerofi Tyas	2013	Akuntansi	Sudah	2	3	3	2		2,50	2
91	Nur Najmi Laila Daswir	2013	Akuntansi	Sudah	2	3	3	2		2,50	2
92	Ari Fuzaki	2011	Akuntansi	Sudah	3	2	3	4		3,00	2
93	Elziana Dwi Sahara	2014	Akuntansi	Belum	3	2	3	3		2,75	1
94	Rizky Hardian A.	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	3		3,00	1
95	Nadhia Saraswati	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	2	2		2,50	2
96	Siti Nurlasti Rohmawati	2015	Akuntansi	Belum	3	3	4	2		3,00	1
97	Laras Wati	2015	Akuntansi	Belum	3	3	4	2		3,00	1
98	Tiara Anggreani Nirmala	2014	Akuntansi	Belum	4	4	4	4		4,00	1

99	Yohan Prayogo	2014	Akuntansi	Sudah	3	3	4	4			3,50	2
100	Taufiq Nur P.	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	3	2			2,75	2
101	Nidia Tri Hardayanti	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	2			2,75	1
102	Andika D. Iswandari	2015	Akuntansi	Belum	3	2	2	2			2,25	1
103	Widha	2014	Akuntansi	Belum	3	3	2	2			2,50	1
104	Satrio Wahyu P.	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	3	2			2,75	2
105	Dyah Ayu Fitri	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	3	3			3,00	2
106	Cintria Julianti	2015	Akuntansi	Belum	3	3	3	2			2,75	1
107	Septira Prameswari	2015	Akuntansi	Belum	2	3	3	4			3,00	1
108	Budi Lesmono	2016	Akuntansi	Belum	2	2	4	3			2,75	1
109	Gunawan I.K.	2012	Akuntansi	Sudah	2	3	2	2			2,25	2
110	Muhammad Raina O.	2013	Akuntansi	Sudah	3	3	2	2			2,50	2





LAMPIRAN III
UJI VALIDITAS

Karakteristik Perbankan Syariah

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KSP1	15.41	4.849	.321	.767
KSP2	15.55	4.415	.316	.781
KSP3	15.46	3.847	.638	.690
KSP4	15.55	4.177	.609	.705
KSP5	15.57	3.696	.617	.694
KSP6	15.60	3.912	.563	.711

Produk Bank Syariah

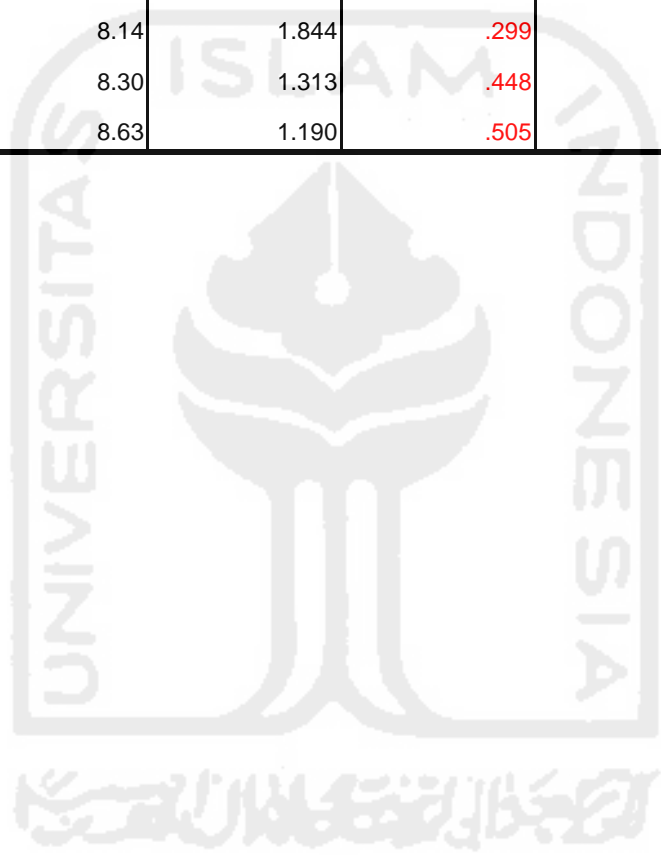
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PBS1	11.76	2.678	.305	.621
PBS2	11.61	2.919	.358	.596
PBS3	11.79	2.460	.459	.541
PBS4	11.99	2.321	.461	.538
PBS5	11.72	2.645	.363	.590

Prinsip Bank Syariah

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PBS1	8.26	1.554	.321	.584
PBS2	8.14	1.844	.299	.598
PBS3	8.30	1.313	.448	.486
PBS4	8.63	1.190	.505	.433





LAMPIRAN IV
Uji Reabilitas

Karakteristik Perbankan Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	6

Produk Bank Syariah

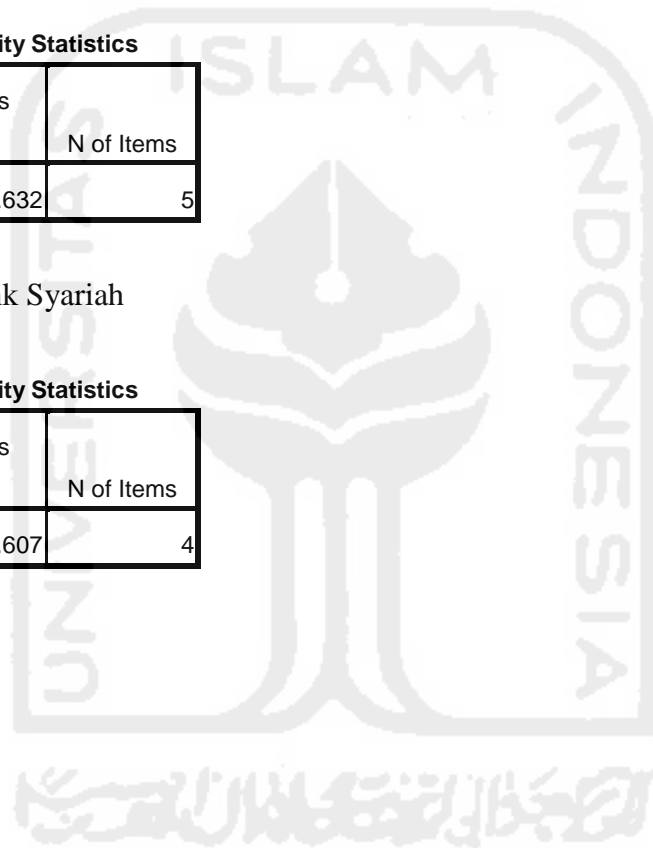
Reliability Statistics

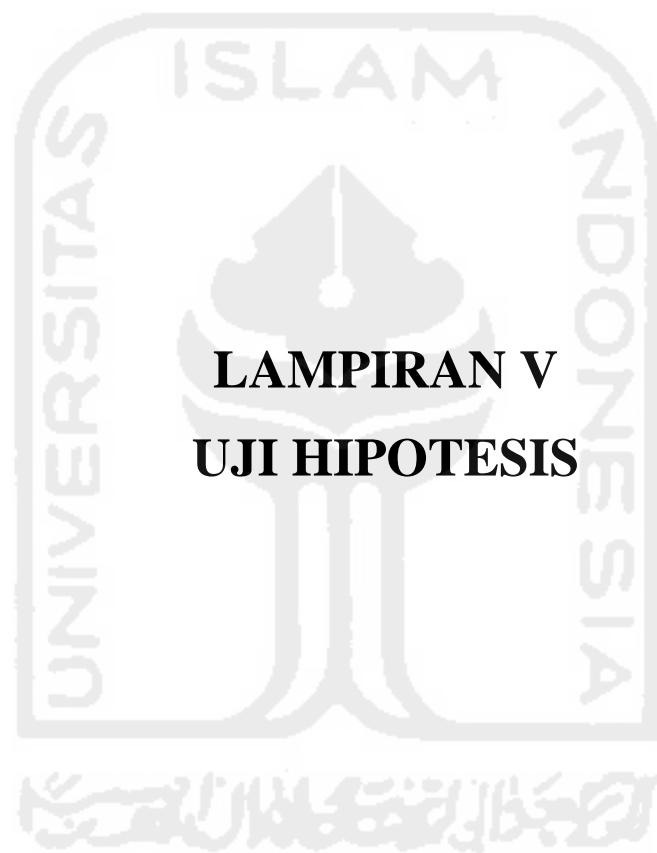
Cronbach's Alpha	N of Items
.632	5

Prinsip Bank Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.607	4





LAMPIRAN V
UJI HIPOTESIS

Test Statistics^a

	Karakteristik Perbankan
Mann-Whitney U	1084.500
Wilcoxon W	2462.500
Z	-2.565
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010

a. Grouping Variable: Mata Kuliah
Akuntansi Syariah

Test Statistics^a

	Produk Bank Syariah
Mann-Whitney U	1182.000
Wilcoxon W	2560.000
Z	-1.987
Asymp. Sig. (2-tailed)	.047

a. Grouping Variable: Mata Kuliah
Akuntansi Syariah

	Prinsip Bank Syariah
Mann-Whitney U	1106.500
Wilcoxon W	2484.500
Z	-2.484
Asymp. Sig. (2-tailed)	.013

a. Grouping Variable: Mata Kuliah
Akuntansi Syariah

